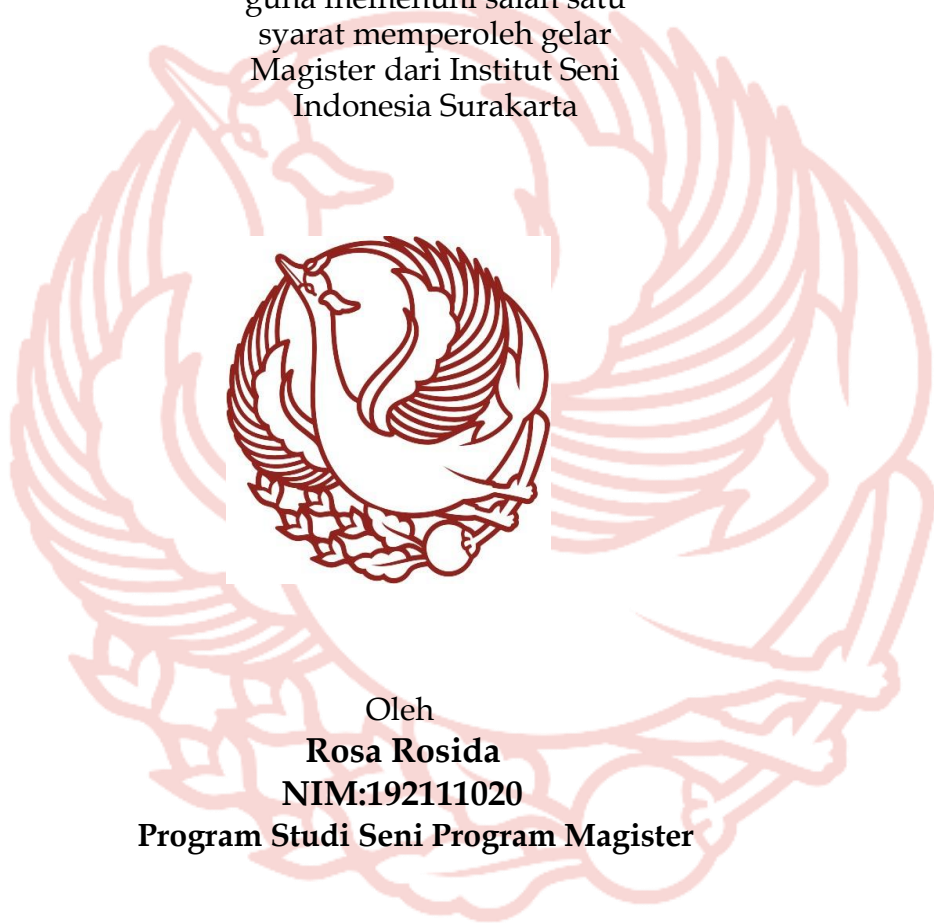


**TARI TAUH DALAM UPACARA PERNIKAHAN
ADAT MASYARAKAT DESA RANTAU PANDAN,
KABUPATEN BUNGO, PROVINSI JAMBI**

TESIS

guna memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar
Magister dari Institut Seni
Indonesia Surakarta



Oleh
Rosa Rosida
NIM:192111020
Program Studi Seni Program Magister

PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Tari Tauh dalam Upacara Pernikahan Adat Masyarakat Desa Rantau Pandan Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 01 September 2021

Yang membuat pernyataan



Rosa Rosida

192111020

PERSETUJUAN

TESIS


**Tari Tauh Dalam Upacara Pernikahan Adat Masyarakat Desa Rantau Pandan,
Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi**

Oleh
Rosa Rosida

NIM: 192111020


Surakarta,

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Drs. Slamet Md. M.Hum
NIP.19670571993003100

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Zulkarnai Mistortoify, M.Hum
NIP.196610111999031001

PENGESAHAN

TESIS

Oleh

ROSA ROSIDA

NIM :192111020

Program Studi Seni Program Magister

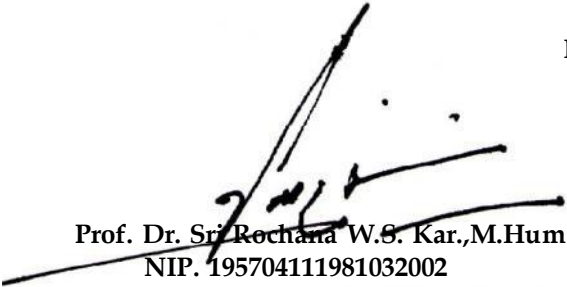
Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis
dan diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister pada
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia
Surakarta
pada tanggal 12 Juli 2021

Ketua Penguji

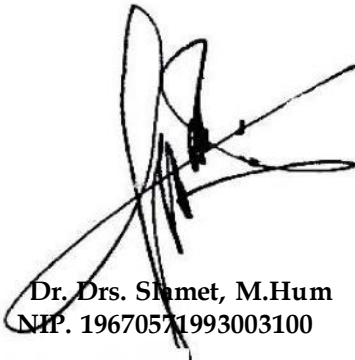


Dr. Drs. R.M. Pramutomo, M.Hum.
NIP.196810121995021001

**Penguji I
Pembimbing**



Prof. Dr. Sri Rochana W.S. Kar., M.Hum
NIP. 195704111981032002



Dr. Drs. Slamet, M.Hum
NIP. 19670571993003100

Direktur



Dr. Bambang Sunarto,
S.Sen., M.Sn
NIP. 196203261991031001

ABSTRAK

TARI TAUH DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT DESA RANTAU PANDAN, KABUPATEN BUNGO, PROVINSI JAMBI

Oleh

Rosa Rosida

NIM: 192111020

(Program Studi Seni Program Magister)

Tari Tauh adalah kesenian yang hadir dalam upacara pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan, kabupaten Bungo, Provinsi Jambi sebagai media pertemuan pemuda-pemudi Desa Rantau Pandan untuk mencari pasangan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pertunjukan tari Tauh dalam pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan dan mengapa tari Tauh ditampilkan dalam pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan. Penelitian ini menggunakan teori pembentuk tari yang dinyatakan Slamet, MD, teori yang dikemukakan Harsja W Bachtiar dan teori Allegra Fuller Snyder. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif analisis dengan pendekatan etnokoreologi. Adapun analisis data dilakukan dengan tahap wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tari Tauh dalam upacara pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan yaitu gerak tari Tauh mulai dari gerak kepala menunduk dan menoleh, tangan limbai, ngindai dan tepok, serta gerak kaki melangkah dan langkah tigo. Musik pengiring tari Tauh berupa kesenian vokal *krinok*. Busana penari wanita yang menggunakan selendang. Sedangkan, tempat pertunjukan adalah halaman rumah pengantin.

Tari Tauh ditampilkan dalam upacara pernikahan masyarakat Rantau Pandan karena memiliki kedudukan yaitu sebagai sistem pengetahuan masyarakat, sistem nilai dan moral, simbol ekspresi. Makna simbol tari Tauh sebagai budaya masyarakat dilihat dari aspek dalam meliputi stimulasi, transformasi dan kemanunggalan yang terdapat dalam bagian gerak tari Tauh, sedangkan aspek luar mempengaruhi lingkungan Desa Rantau Pandan, pola kehidupan masyarakat dan Kompleks mitos yang berkembang dan mempengaruhi gerak dalam tari Tauh masyarakat Desa Rantau Pandan.

Kata Kunci : *Tari Tauh, pernikahan adat, Rantau Pandan*

ABSTRACT

TARI TAUH DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT DESA RANTAU PANDAN, KABUPATEN BUNGO, PROVINSI JAMBI

by

Rosa Rosida

NIM: 192111020

(Program Studi Seni Program Magister)

Tauh dance is an art that has an important role in the traditional weddings of *Rantau Pandan* society, *Bungo* regency, *Jambi* province. *Tauh* dance is a medium when the youngsters at the *Rantau Pandan* Villages seek a partner. The research problems in this study are what is the form of the *Tauh* dance performance in the traditional wedding of the *Rantau Pandan* people? And why this dance performed at the traditional wedding of the *Rantau Pandan* people? This study uses the theory of Slamet's dance maker, MD, and Fuller Snyder's theory of Allegra. This study is qualitative in the form of descriptive analysis using the Ethnochoreology approach. The steps are data analysis, interviews, observations, and literature reviews.

The results of this study describe *Tauh* dance choreography in the traditional wedding consists of *Tauh* dance move that start from of the head, hands, and feet. Musical accompaniment is *krinok* vocal art. In addition, the dancer's expression is seen from the facial expression with a female dancer wearing a scarf. On the other hand, the stage or backyard of the bride's house is used as the stage to perform *Tauh* dance.

The meaning from the symbol of *Tauh dance* is a culture of the *Rantau Pandan* society. This dance is found in every movement from the head *bowing* and *turning*, hand movements by *waving*, *tapping*, and *ngindai*, foot movements by *stepping forward* and *tigo* steps. *Tauh* dance in the traditional wedding of *Rantau Pandan* society is considered has privilege in it. The symbols that represent *Rantau Pandan* society are shown in every move, dancer's clothing, accompaniment music, and facial expressions shown in the *Tauh* dance.

Keywords: *Tauh dance, Traditional Wedding, Rantau Pandan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat, petunjuk, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Tari Tauh dalam upacara pernikahan adat masyarakat Desa Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Strata-2 (S2) Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menemui beberapa kesulitan dan hambatan dalam proses penyusunan tesis ini, namun berkat bantuan, dukungan dan do’a dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn. Selaku Direktur dan Bapak Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum. Selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam proses izin penelitian.

2. Bapak Dr. Drs. Slamet, M.Hum. Selaku pembimbing dalam penulisan tesis yang dengan sabar dan bijaksana mengarahkan dalam proses penyusunan tesis serta membantu penulis dalam menyelesaikan tesis dari awal penulisan sampai dengan proses ujian tesis ini dapat dilakukan.

3. Ibu Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutiningrum. S.Kar., M.Hum. Selaku penguji utama yang telah banyak membantu dan memberikan kritik dan saran selama proses ujian hingga tesis ini menjadi lebih baik.

4. Bapak Dr. Drs. RM. Pramutomo, M.Hum. Selaku dewan penguji yang dengan bijaksana memberi saran dan membantu selama proses ujian agar tesis ini dapat menjadi lebih baik dan membantu berlangsungnya ujian dengan lancar.

5. Ibu Prof. Dr. Nanik Sri Prihartini, S.Kar.,M.Si. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi saran selama masa perkuliahan hingga tesis ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Alwi, H. Hasan, nenek Rena, Mus dan narasumber dalam penelitian yang sudah memberikan izin dan informasi tari Tauh.

7. Kedua orang tua tercinta bapak Ahmad Lutfi. ZA. S.Ag. dan Ibu Husnita, S.Pdi yang selalu memberi dukungan dan do'a sehingga tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya.

8. Kakak perempuan Lily kadarsih dan dua orang adik laki-laki Aal Farabi dan Muhammad Rudal Lazuardi tersayang, yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses penyusunan tesis.

9. Kepada Hanif Muhammad Abdillah yang telah banyak membantu dalam proses penelitian serta penulisan hingga tesis ini dapat terselesaikan.

10. Kepada sahabat terbaik dan teman-teman Program Studi Seni Program Magister Institut Seni Indonesia Surakarta angkatan 2019, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu namanya, telah membantu dan memberi masukan agar tesis ini menjadi lebih baik.

Beberapa ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tesis hingga tesis ini dapat terselesaikan. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang sebagai referensi atau perbandingan dalam penulisan selanjutnya.

Surakarta, 30 Agustus 2021

Rosa Rosida



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
GLOSARIUM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	01
PENDAHULUAN.....	01
A. Latar Belakang.....	01
B. Rumusan Masalah	05
C. Tujuan Penelitian.....	06
D. Manfaat Penelitian.....	06
E. Tinjauan Pustaka.....	07
F. Landasan Konseptual.....	11
G. Metode Penelitian	15
1. Tahap Pengumpulan Data	16
2. Tahap Analisis Data	18

3. Tahap Penyusunan laporan	19
BAB II.....	22
UPACARA PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT DESA RANTAU PANDAN, KABUPATEN BUNGO, PROVINSI JAMBI.....	22
A. Upacara Pernikahan Adat Masyarakat Desa Rantau Pandan.....	22
1. Arakan Kerbau	25
2. Pencak Silat.....	29
3. Serah Terimo	30
4. Giling Bumbu	33
5. Ramp-Rampo	35
6. Tari Tauh.....	36
7. Akad Nikah	39
8. Belarak.....	41
BAB III.....	43
BENTUK TARI TAUH DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT DESA RANTAU PANDAN.....	43
A. Gerak.....	44
1. Simbol dalam Notasi Laban	53
2. Segmen Tubuh Notasi Laban.....	55
1. Gerak tari Tauh.....	56
2. Irama	63
3. Ekspresi atau rasa.....	72
4. Kostum.....	74
5. Tata pentas	78
6. Penari	79

BAB IV	81
KEDUDUKAN DAN MAKNA SIMBOL TARI TAUH DESA RANTAU PANDAN, KABUPATEN BUNGO, PROVINSI JAMBI.....	81
A. Kedudukan Tari Tauh dalam Upacara Pernikahan Adat Masyarakat Desa Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.....	81
1. Sistem Pengetahuan	86
2. Sistem Nilai dan Moral	88
3. Simbol Ekspresi.....	90
B. Analisis Makna Simbol Tari Tauh dalam Upacara Pernikahan Adat Masyarakat Desa Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi .	91
1. Aspek Dalam.....	94
2. Aspek Luar	121
BAB V	128
PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132
DAFTAR NARASUMBER	134

DAFTAR GAMBAR

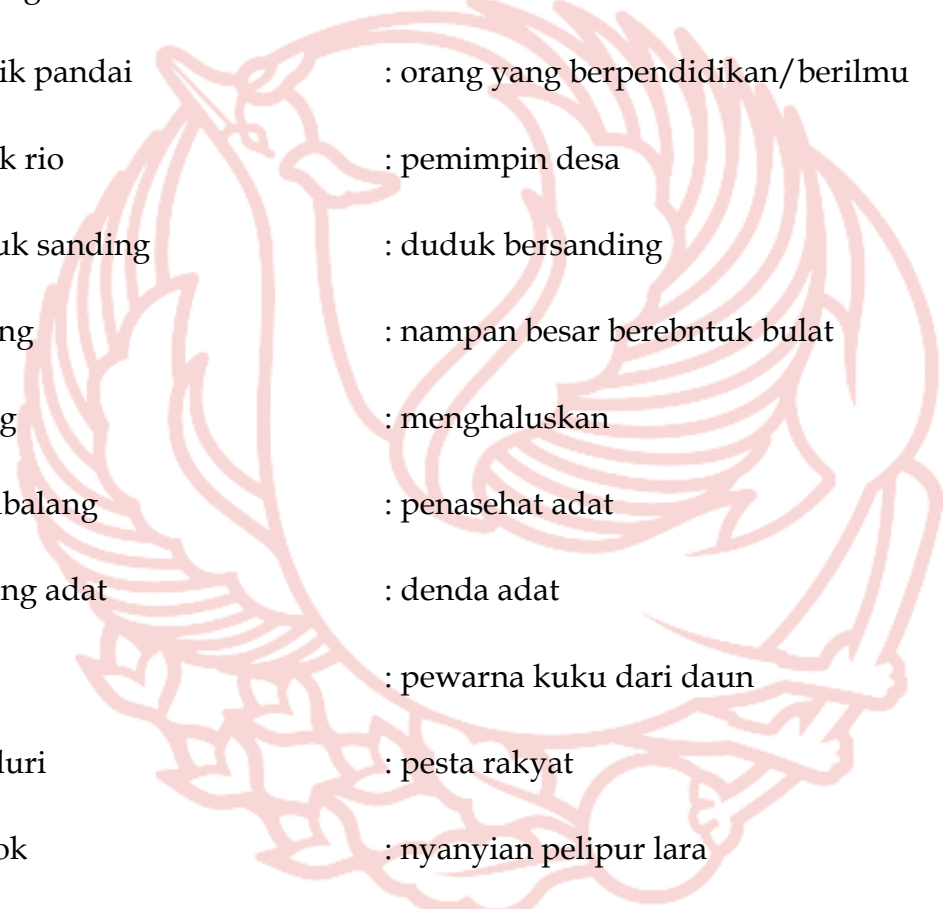
Gambar 1 Arakan kerbau pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan..	27
Gambar 2 Pencak Silat pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan	30
Gambar 3 <i>Serah terimo</i> pengantin pria oleh kedua belah pihak dalam pernikahan	32
Gambar 4 Proses pengolahan makanan dalam pernikahan adat Rantau Pandan.....	34
Gambar 5 Persiapan proses <i>giling bumbu</i> di rumah mempelai wanita	35
Gambar 6 <i>Rampi-rampo</i> dalam arakan kerbau masyarakat Rantau Pandan.....	36
Gambar 7 Tari Tauh dalam pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan.....	39
Gambar 8 Akad nikah masyarakat Rantau Pandan.....	40
Gambar 9 <i>Belarak</i> dalam upacara pernikahan adat masyarakat Rantau Pandan.....	42
Gambar 10 Notasi laban gerak <i>tepok</i>	45
Gambar 11 Gerak <i>tepok</i> tari Tauh Rantau Pandan.....	58
Gambar 12 Gerak <i>limbai</i> tari Tauh Rantau Pandan	59

Gambar 13 Notasi laban gerak <i>limbai</i> pria.....	59
Gambar 14 Gerak <i>limbai</i> wanita	60
Gambar 15 Notasi laban gerak <i>ngindai</i> pria	61
Gambar 16 Notasi laban gerak <i>tepok</i> akhir	62
Gambar 17 Gerak <i>tepok</i> akhir pria.....	63
Gambar 18 Instrumen gendang melayu musik <i>krinok</i>	64
Gambar 19 Instrumen <i>kulintang</i> musik <i>krinok</i>	65
Gambar 20 Instrumen <i>gung</i> musik <i>krinok</i>	66
Gambar 21 Instrumen biola musik <i>krinok</i>	68
Gambar 22 Instrumen biola musik <i>krinok</i>	69
Gambar 23 Notasi musik Krinok	71
Gambar 24 Notasi music Krinok.....	72
Gambar 25 Busana Wanita tari Tauh	78
Gambar 26 Busana Pria tari Tauh.....	79
Gambar 27 Gerak kepala wanita menunduk	97
Gambar 28 Gerak tangan <i>tepok</i>	98
Gambar 29 Gerak <i>limbai</i> pria	100
Gambar 30 Gerak <i>ngindai</i> pria dan <i>limbai</i> wanita	102

Gambar 31 Gerak kaki *langkah tigo* penari pria dan wanita..... 104



GLOSARIUM



Bathin	: Suku melayu Jambi
Belarak	: Mengiring pengantin
Berhargo	: Berarti
Cerdik pandai	: orang yang berpendidikan/berilmu
Datuk rio	: pemimpin desa
Duduk sanding	: duduk bersanding
Dulang	: nampan besar berebentuk bulat
Giling	: menghaluskan
Hulubalang	: penasehat adat
Hutang adat	: denda adat
Inai	: pewarna kuku dari daun
Kenduri	: pesta rakyat
Krinok	: nyanyian pelipur lara
Langkah tigo	: langkah tiga arah
Larang pantang	: larangan adat
Limbai	: melambai
Lek negeri	: pesta pernikahan besar di desa



Menauh	: mencari
Merengkul	: memutar pergelangan tangan
Ninik mamak	: orang yang dituakan di desa
Ngindai	: memperhatikan
Piak	: kepala suku bathin
Puyang	: orang tua dari nenek/kakek
Pemutu	: pengurus desa
Perami	: meramaikan
Petatah-petitih	: kata-kata berisi nasehat
Silek	: silat
Sengkal	: cobek
Serah terimo	: menyerakan dan menerima
Serai nangau	: serai khusus untuk bumbu masak
Seloko	: pantun adat
Tekuluk	: penutup kepala
Teluk belango	: baju melayu pria
Tengganai	: saudara laki-laki dari ibu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Foto bersama narasumber tari Tauh.....	133
Lampiran 2, Foto beberapa narasumber.....	134
Lampiran 3, Persiapan penampilan musik <i>krinok</i> saat penelitian.....	135
Lampiran 4, Foto penampilan tari Tauh dalam pengambilan dokumentasi Warisan Budaya Tak Benda Indonesia.....	136
Lampiran 5, Foto list pertanyaan narasumber Alwi.....	137
Lampiran 6, Jawaban tertulis dari narasumber Hasan.....	138
Lampiran 7, Jawaban tertulis dari narasumber Nenek Rena.....	139

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Syafifah., "Tari Inai dalam Konteks Upacara Adat Perkawinan Melayu di Batang Kuis: Deskripsi Gerak, Musik Iringan, Dan Fungsi". Gramatika, Universitas Sumatera Utara, 2013.
- Bachtiar, Harsja W., *Birokrasi dan Kebudayaan*, dalam Alfian. ed., *Presepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan Kumpulan Karang*. Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- Bandem, I Made. *Etnologi Tari Bali*. Pustaka Budaya 1996.
- Blumer, H. "Society as Symbolic Interaction" dalam Purba, Febrina Athylata " Makna Simbolik Tor-Tor Sombah dalam Upacara Adat Kematian Sayur Matua pada Masyarakat Suku Batak Simalungan", Dewaruci, Vol. 15 No 2. Desember 2012.
- Damhuri, dkk. 2013. "Peranan Penari Perempuan dan Laki-Laki dalam Pertunjukan Tari Tauh", *Jurnal Sendratasik*. Universitas Negeri Padang.
- Hadi, Y. S. (2017). *Kajian Tari Teks dan Konteks (ke 1)*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hartati, "Tradisi Menari dalam Upacara Pernikahan Masyarakat Bengkulu Selatan". *Ekspresi Seni*, Vol. 18 No.1 (2016). Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Jaelani. 2015. *Metode Penelitian Seni (subjektif-interpretif Pengkajian dan Kekayaan Seni)*. Bandung. Sunan Ambu STSI Press.
- Maryono. (2015). *Analisa Tari (ke 2)*. Solo: ISI PRESS.
- Md, Slamet. 2015. *Melihat Tari*. Karanganyar. Citra Sain.
- Novi, dkk. 2008. *Estetika Sastra, Seni dan Budaya*. Jakarta: UNJ Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Ratih M.Hum, D. R. (2017). *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre (ke 2; Masyarakat Poetika Indonesia, Ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sartika, Dewi., "Tari Pagar Pengantin Dalam Upacara Pernikahan di Palembang Sumatera Selatan". *Greget*. Vol 16 No.2 (2017) Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Sumarjo, Jakop., 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Tasman A. (2008). *Analisis Gerak dan Karakter* (ke 1; Ranatmadja T., Ed.). Surakarta: ISI PRESS.
- Viadinata, Losa. "Makna Simbolik Tari Andun Dalam Upacara Adat Perkawinan Pada Masyarakat Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan". Eprints: Universitas Negri Yogyakarta. 2016.
- Wijayanti, Sinta., "Bentuk Tari Zahifa Pada Upacara Perkawinan Masyarakat Arab Di Kota Medan". GESTURE Vol. 6 No. 1 (2017): Universitas Negri Medan.
- Zakaria, I. (1989). *Penelitian dan Pengkajian Naskah Kuno Daerah Jambi*
- Zamroni, M. (2009). *Filsafat Komunikasi* (ke 1). yogyakarta: Graha Ilmu.

DAFTAR NARASUMBER

- Abdul Azis(26), Mantan Penari Tari Tauh Rantau Pandan 2019, pasangan (suami) Gustina Sri Rizky, Pelayangan, Kota Jambi, Jambi.
- Alwi (63), Penggiat Tari Tauh Rantau Pandan. Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Anggi (36), Penerus Tari Tauh Rantau Pandan. Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Damhuri(30), seniman tari Tauh dan guru Seni Budaya, peneliti Tari Tauh. Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Gustina Sri Rizky (23), Mantan Penari Tari Tauh Rantau Pandan tahun 2019,pasangan (istri) dari Abdul Azis. Pelayangan kota Jambi, Jambi.
- H. Hasan. M (64), Ketua Adat Rantau Pandan. Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Khoiroh(20), Penari Tari Tauh Rantau Pandan, Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Mahmud(22), Penari Tari Tauh Rantau Pandan, Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Mus(56), Pelatih dan pengurus pencak silat, seniman Tari Tauh Rantau Pandan. Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Puyang Bujoah(86), Seniman tari Tauh dan pemain musik *krinok*. Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Rusmi(23), Penari tari Tauh Rantau Pandan, desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.
- Rena(92), Pewaris tari Tauh, penyanyi dan pemusik *krinok*. Desa Rantau Pandan, Muaro Bungo, Jambi.

LAMPIRAN

Lampiran 1.



(Foto bersama bapak Alwi penelitian tari Tauh di Desa Rantau Pandan, Foto : Rosa 2021).



(Foto bersama Puyang Bujoah senian tari Tauh dan pemain musik *krinok*, foto : Rosa 2021).

Lampiran 2.



(Bapak H.Hasan ketua adat Desa Rantau Pandan, foto : Hasan 2021).



(Bapak Anggi penerus tari Tauh, foto : Anggi 2021).

Lampiran 3.



(Persiapan penampilan musik *krinok* pada malam penampilan tari Tauh di rumah bapak Alwi, foto : Rosa 2021).



(Bapak Mus selaku pelatih dan pengurus pencak silat, seniman tari Tauh Desa Rantau Pandan, foto : Mus 2021).

Lampiran 4.



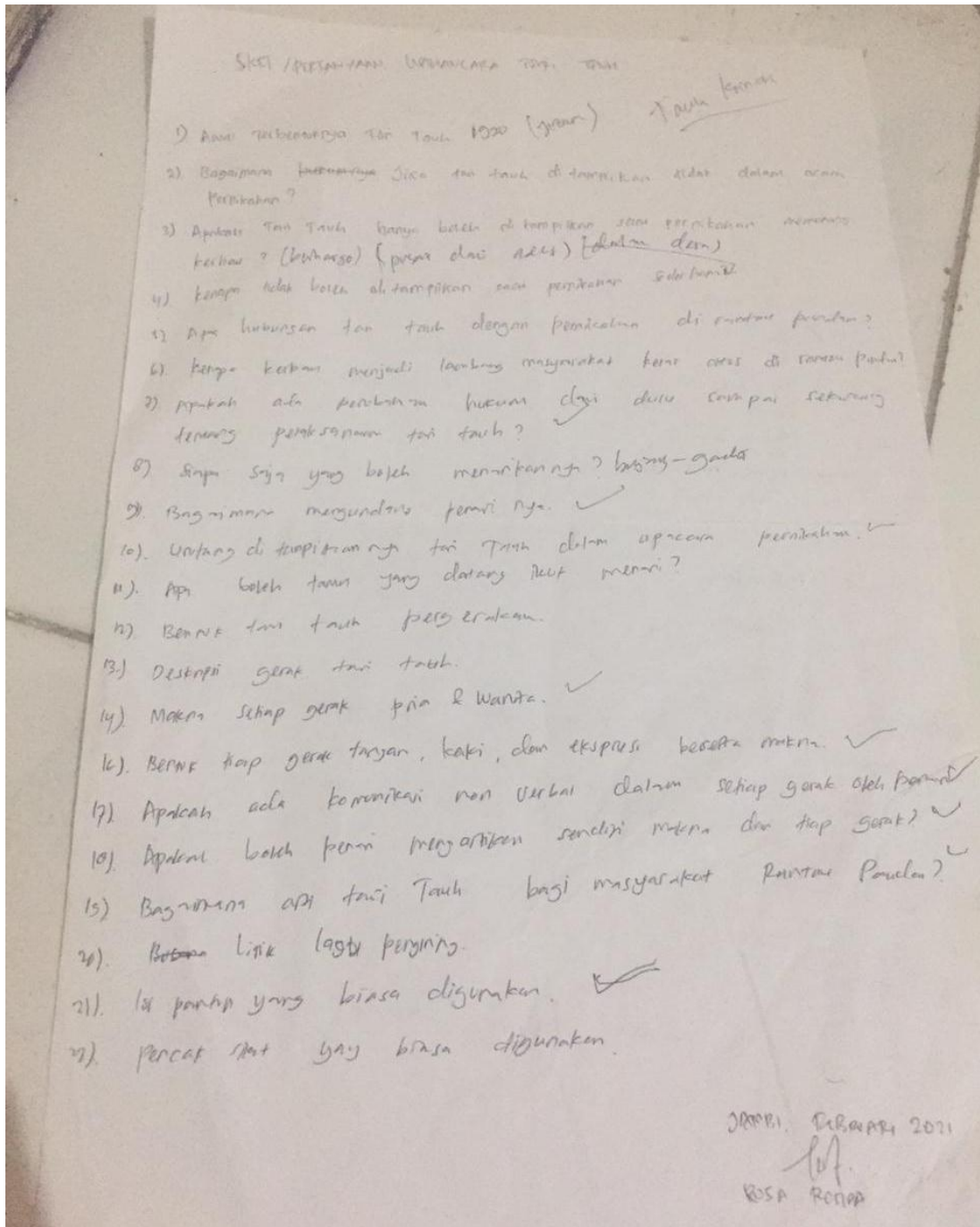
(Penampilan musik *krinok* mengiringi tari Tauh di Rantau Pandan, foto : arsip daerah Desa Rantau Pandan 2003)



(Penampilan tari Tauh dalam pengambilan dokumentasi Warisan Budaya Tak Benda Indonesia di Kementrian dan Kebudayaan, foto : arsip daerah Rantau Pandan 2016).

Lampiran 5.





(List pertanyaan kepada narasumber Alwi dalam bentuk asli)

Lampiran 6.

INFORMASI DARI ~~BERAS~~ RIO (KATAM) → KETUA ADAT KANTAU PANDAN
DIADAKAN TAKRI TAKRI
→ PERNIKATAN (LEK MERTI) HANYA MAMPA KERBAU (LEK BATHIN)
LABANG PANTANE AKAN DI RUKA.
→ DIRUKA / IZIN : DATUK RIO. ZAMAN DAHULU (PAJO)
CIRI-CIRI TAKRI (MAMPA PONTARI)
→ 4 PASANG YAKU HENAK 4 PUYANE R.
→ BERAKI ⇒ TEROK TANGAN : MEMANGGIL (UDAH DATUK)
LIMBAH : MERAYU.
MENDAM : MEMPERLIYATKAN TADO. CINCIN & ISJAL.
LANJUTAN TADO : KEKUATAN DATUK.
IZIN DATUK RIO ADALAH UNTUK MEMOHKA LABANG PANTANE
KERBAU UNTUK PEMBAYAR HUTANG DALAM TAKRI TAKRI.
DI IRINET MUSIK KENDOK TIDAK BOLEH MUSIK LAIN.
MUSIK : BULO
ETNOLOGI MELAYU
EDNE I
KULINTANE
KORDEON
DALAM IRINETAP MUSIK ADA PANTUN YANG HANYA BOLLU
PADA KENDOK.

(Jawaban tertulis dari narasumber Hasan ketua adat Desa Rantau Pandan)

Lampiran 7.

DATA NARASUMBER

- 1) NAMA ALI
- 2) UMUR : 63 tahun
- 3) PEKERJAAN : Petani
- 4) PENDUDUK
- 5) MARI
- 6) NO HP

Waktu wawancara

- 1) Petani adat
- 2) Informasi tau tau
- 3) Petani tau tau
- 4) Petani wanita
- 5) Petani pria
- 6) Masyarakat yang telah melaksanakan
- 7) Masyarakat yang belum melaksanakan.

Kebaya Selendang
Bekas Korpak

Membuat ditengah gelanggang dan dibedakan.

Asa mampu, Luar Negeri di sebarang wayita

7 hari 7 bulan
3 malam.

Chinajaka jka memangs? Kobau fani fani.

Tau dua → kruk
→ Cuka hris panti
Maka ngandis Carbak.
→ Panti bebun 20kg
dalam 4 orang hris ada
sem yang berfennok
→ Lahir di rumah Pak ali
→ Arisan dan Ro.

(Jawaban tertulis informasi dari narasumber Nenek Rena)